

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh kenyamanan termal asrama putri terhadap kenyamanan tinggal santri putri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kenyamanan termal pada asrama putri pondok pesantren darussalam berada pada interval 1,76 – 2,50 dengan nilai rata-rata 2,23. Nilai tersebut masuk kedalam kualifikasi sedang, yang berarti respon santri putri terhadap kenyamanan termal di asrama adalah hampir nyaman. Hal ini diperkuat dengan hasil pengukuran di lapangan yaitu hampir nyaman atau hangat nyaman dengan rata-rata suhu harian sebesar 26,18°C, rata-rata kelembaban harian sebesar 71,03%, dan rata-rata kecepatan angin sebesar 0,09 m/s<sup>2</sup>.
2. Kenyamanan tinggal santri putri di asrama berada pada interval 2,51 – 3,25 dengan nilai rata-rata 2,76. Nilai tersebut masuk kedalam kualifikasi tinggi, maka respon santri putri terhadap kenyamanan tinggal di asrama adalah nyaman.
3. Kenyamanan termal memiliki sedikit pengaruh ( $R^2 = 0,021$ ) dan tidak signifikan terhadap kenyamanan tinggal karena nilai signifikansi pada tabel koefisien sebesar  $0,104 > 0,05$ . Kemudian pada tabel korelasi diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $1,638 < t$  tabel 1,980, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak. Nilai konsisten variabel kenyamanan tinggal sebesar 115,982 dan Koefisien regresi X sebesar 0,089 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai kenyamanan termal, maka nilai kenyamanan tinggal bertambah sebesar 0,089. Koefisien bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,021 yang berarti bahwa pengaruh variabel kenyamanan termal terhadap variabel kenyamanan tinggal adalah sebesar 2,1 %.

4. Berdasarkan nilai rata-rata setiap indikator hasil kuesioner kenyamanan tinggal diperoleh nilai tertinggi adalah indikator hubungan antar masyarakat yaitu 3,07 diikuti oleh hubungan antar individu, kebersihan, kerapihan, visual, keindahan, spasial, termal, auditorial dan aroma. Dengan demikian kenyamanan tinggal di asrama dikategorikan nyaman dan faktor dominan yang mempengaruhi ialah hubungan antar masyarakat yaitu hubungan santri dengan pembimbing asrama.

## **5.2 Implikasi**

1. Tingkat kenyamanan termal di asrama putri yang hampir nyaman atau hangat nyaman tidak mengganggu santri putri saat tinggal dan beraktivitas di asrama.
2. Hubungan santri putri dengan pembimbing asrama, hubungan antar santri, kebersihan, kerapihan, visual, keindahan, spasial, termal, auditorial dan aroma yang baik di asrama mempengaruhi kenyamanan tinggal santri putri di asrama.

## **5.3 Rekomendasi**

### **5.3.1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren Darussalam Ciamis**

1. Mempertahankan pakaian yang nyaman dipakai pada santri putri.
2. Kelembaban asrama putri terutama di kamar mandi lebih diperhatikan lagi.
3. Jumlah santri putri setiap kamar sebaiknya dikurangi agar suhu ruangan dan sirkulasi udara tetap nyaman walaupun di siang hari.
4. Terus menerus melakukan perbaikan dalam memberikan fasilitas terutama fasilitas asrama untuk memberikan kenyamanan kepada santri.
5. Pembimbing setiap asrama memberikan bimbingan yang semakin baik karena sangat berpengaruh terhadap kenyamanan tinggal para santri putri.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian yaitu referensi, pengukuran indikator, alat pengukuran, dan sampel penelitian. Sehingga rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Referensi pada penelitian ini hanya sebatas faktor kenyamanan termal dan kenyamanan tinggal secara umum saja, sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas referensi lagi terhadap setiap indikator pada faktor kenyamanan termal dan kenyamanan tinggal.
2. Pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini dibatasi hanya pengukuran suhu, kelembaban dan kecepatan angin. Sehingga rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan pengukuran terhadap insulasi pakaian dan aktivitas.
3. Alat pengukuran yang digunakan pada penelitian ini terbatas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan penelitian, selanjutnya rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mempersiapkan alat pengukuran agar proses penelitian lebih cepat.
4. Populasi sampel penelitian pada penelitian ini dibatasi hanya untuk santri putri tahun pelajaran 2019-2020, sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas populasi diberbagai tingkat.